

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha dari manusia dewasa yang telah sadar akan kemanusiaannya dalam membimbing, melatih, mengajar, dan menanamkan nilai-nilai serta dasar-dasar pandangan hidup kepada generasi muda agar nantinya menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia sesuai dengan sifat, hakikat, dan ciri-ciri kemanusiaannya.¹ Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya yaitu semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.² Sedangkan tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

¹Zuharini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), Hlm.11

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 3-4

³Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-progresif: Konsep Landasan Dan Implementasinya Pada KTSP*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 1.

Pendidikan berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan. Upaya-upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan pendekatan cara belajar peserta didik aktif.

Pendidikan agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di lembaga pendidikan formal mempunyai orientasi pada pembentukan manusia yang taqwa, berbudi luhur yang memahami dan meyakini serta mengamalkan ajaran agamanya. Selain itu Agama Islam sebagai bidang studi, sebenarnya dapat diajarkan sebagaimana mata pelajaran lainnya. Harus dikatakan memang ada sedikit perbedaannya dengan bidang studi lain. Perbedaan itu ialah adanya bagian-bagian yang amat sulit diajarkan dan amat sulit dievaluasi. Pengajaran agama Islam yang cepat dan tepat, sama halnya dengan mata pelajaran lain, harus menggunakan teori-teori pendidikan pada umumnya. Dalam kenyataannya, teori itu banyak sekali. Dengan demikian, kemungkinan untuk membuat *lesson plan* agama Islam dengan baik menjadi terbuka.⁴

Materi bahasa arab merupakan pendidikan agama Islam yang tujuan dasar pendidikan secara umum adalah terciptanya *Output* yang berorientasi pada *skill individual* dan *education*

⁴Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 84

development community yang profesional sehingga menjadikan out put (lulusan pendidikan) tersebut sebagai Insan Kamil. Di pihak lain, pembelajaran Bahasa Arab masih didominasi pembelajaran tradisional. Pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif. Meskipun demikian guru lebih suka menerapkan model tersebut, sebab tidak memerlukan alat dan bahan praktek, cukup menjelaskan konsep-konsep yang ada pada buku ajar atau referensi. Dalam hal ini siswa diajarkan strategi belajar yang dapat memahami bagaimana belajar, berfikir, dan memotivasi diri sendiri.⁵

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, diharapkan dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Selain media sebagai penunjang proses belajar mengajar, guru juga dituntut mempunyai ketrampilan dan keahlian untuk mengembangkan media pengajaran yang belum tersedia.⁶ Dengan demikian seorang guru harus siap dalam menguasai media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁷

⁵Trianto, *Model-model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hlm.1

⁶Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), cet.11, hlm.2

⁷Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 17

MIN Wonoketingal merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang berbasis islam yang terletak di Demak. Secara umum, pembelajaran yang berlaku di Madrasah ini masih menggunakan pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran konvensional peserta didik menerima pelajaran hanya dengan mendengarkan ceramah dari guru, mencatat dan mengerjakan tugas. Hal semacam ini berlangsung secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama. Oleh sebab itu permasalahan-permasalahan yang ada pada penerapan proses belajar mengajar di MIN Wonoketingal Demak di kelas IV dapat diterapkan dengan penggunaan media Audio Visual dengan Metode *Reading Aloud* agar kegiatan belajar mengajar maksimal.

Metode *Reading Aloud* adalah metode pembelajaran dengan cara membaca nyaring sebuah teks atau membaca dengan suara keras yang bertujuan untuk memfokuskan perhatian peserta didik secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merangsang diskusi.⁸

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain itu juga, media pembelajaran dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan

⁸Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : RaSail Media Grup,2008), hlm. 76

data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.⁹ Siswa akan lebih tertarik lagi jika digunakan alat audio visual yang akan memperjelas materi yang diterangkan oleh guru karena dalam pengajaran dengan menggunakan audio visual akan memperoleh melalui pengalaman konkrit, tidak hanya melalui kata-kata belaka. Peralatan audio visual tidak harus di golongan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari pengindraan pandang dan dengar, tetapi alat yang dapat memberikan dan memperkaya pengalaman yang berbeda pada siswa.

Dari hasil observasi yang dilakukan di MIN Wonoketingal, pada pelajaran Bahasa Arab, peserta didiknya mempunyai tingkat perhatian yang kurang terhadap pelajaran ini, yang diperkuat dengan kurang maksimalnya proses kegiatan pembelajaran. Disamping itu peserta didik juga mengeluhkan bahwa pelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik dikarenakan siswa hanya sekedar menerima informasi yang disampaikan oleh guru kepada mereka, yang seharusnya pembelajaran Bahasa Arab dilakukan dengan cara-cara yang menarik siswa, kreasi-kreasi guru dalam materinya.

Seperti penggunaan media Audio Visual dengan metode *Reading Aloud* misalnya yang dapat digunakan sebagai salah satu alternatif guru dalam mengajar di kelas, sebab siswa cenderung

⁹Asnawir, Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, hlm 15-16

bosan dengan hanya menyimak penjelasan guru melalui buku panduan.

Dari dasar pemikiran di atas itulah kemudian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dengan Metode *Reading Aloud* dalam pembelajaran Bahasa Arab terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok العنوان kelas IV semester II MIN Wonoketingal Demak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya proses pembelajaran di MIN Wonoketingal Demak, dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang selama ini berlangsung masih bersifat konvensional yaitu masih menggunakan metode ceramah. Sehingga diperlukan adanya model pembelajaran yang lebih berorientasi pada keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Pentingnya model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penggunaan media audio visual dengan metode reading aloud dalam pembelajaran bahasa arab terhadap hasil belajar pada materi pokok العنوان kelas IV semester II MIN Wonoketingal Demak?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa pengaruh penggunaan penggunaan media audio visual dengan metode reading aloud dalam pembelajaran bahasa arab terhadap hasil belajar pada materi pokok العنوان kelas IV semester II MIN Wonoketingal Demak.

Sedangkan manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Siswa dapat memahami materi pelajaran dengan mudah, terutama materi pokok العنوان dengan membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar serta kerja sama antar siswa dalam proses pembelajaran

2. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui variasi strategi pembelajaran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga dapat meminimalkan masalah-

masalah yang terjadi dalam pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai praktik pembelajaran secara riil di sekolah dan sebagai bukti pengalaman dari ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan di perguruan tinggi.

4. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran khususnya bagi tempat penelitian dan sekolah lain pada umumnya.